



Peran Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Keselarasan Antara Pendidik Dengan Peserta Didik Di Sekolah Dasar

Aulia Rizki Febriani

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Bintang Wulandari

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Aldhea Duesta Defini

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Muhamad Afandi

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Korespondensi penulis: auliazrizkifebriani01@gmail.com

Abstrak. *The independent curriculum is an educational method that emphasizes student empowerment through providing knowledge, skills and attitudes that are appropriate to real world situations. The aim of this research is to find out how the independent curriculum contributes to improving relationships between teachers and students in elementary schools. Quantitative methods were used in this research, and random sampling methods were used to distribute questionnaires to respondents. There were 30 people who responded, including educators, parents of students, and community members. The research results show that this independent curriculum has the ability to change the relationship between educators and students in elementary schools for the better. This study shows that 90%. This research concludes that the independent curriculum can have a positive influence on the relationship between educators and students because this curriculum allows schools to actively involve students in the educational process and strengthen the bond between educators and students. In addition, this research provides a better understanding of the role of the independent curriculum in regulating the relationship between educators and students in elementary schools.*

Keywords: *Independent Curriculum; Harmony; Teacher; Student; Elementary school*

Abstrak. Kurikulum merdeka adalah metode pendidikan yang menekankan pemberdayaan siswa melalui pemberian pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang sesuai dengan situasi dunia nyata. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kurikulum merdeka berkontribusi pada meningkatkan hubungan antara guru dan siswa di sekolah dasar. Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini, dan metode random sampling digunakan untuk menyebarkan kuesioner kepada responden. Ada 30 orang yang menjawab, termasuk para pendidik, orang tua dari peserta didik, dan anggota masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurikulum merdeka ini memiliki kemampuan untuk mengubah hubungan antara pendidik dan peserta didik di sekolah dasar menjadi lebih baik. Studi ini menunjukkan bahwa 90%. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kurikulum merdeka dapat membawa pengaruh positif pada hubungan pendidik dan peserta didik karena kurikulum ini memungkinkan sekolah untuk melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pendidikan dan memperkuat ikatan antara pendidik dan peserta didik. Selain itu, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang peran kurikulum merdeka dalam mengatur hubungan pendidik dan peserta didik di sekolah dasar.

Kata Kunci: *Kurikulum Merdeka; Keselarasan; Guru; Siswa; Sekolah Dasar*

PENDAHULUAN

Kurikulum adalah rencana pelajaran yang telah diprogram, bahan pelajaran, pengalaman belajar. Kurikulum menjadi acuan bagi setiap pelatih dalam pelaksanaan belajar mengajar. Perubahan kurikulum tidak lepas dari perkembangan era digital. Era

digitalisasi saat ini menjadi salah satu indikator munculnya program studi mandiri. Selain itu, penerapan konsep pendidikan di Indonesia seringkali tidak sesuai dengan keadaan peserta didik dan pendidik. Dengan demikian, program studi mandiri yang digagas Menteri Pendidikan RI Nadiem Makarim menjadi solusi permasalahan pendidikan Indonesia saat ini. Dalam konteks pendidikan, kerjasama yang serasi antara pendidik dan peserta didik memegang peran yang sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas. Keterkaitan yang kuat antara pendidik dan peserta didik bukan hanya memperkuat proses pembelajaran, melainkan juga memberikan manfaat yang luas untuk perkembangan peserta didik dan kemajuan sosial suatu negara. Dalam hal ini, konsep Kurikulum Merdeka muncul sebagai inovasi yang menjanjikan untuk meningkatkan keselarasan antara pendidik dan peserta didik di sekolah dasar. Kurikulum Merdeka mengusung gagasan pengembangan kurikulum yang lebih inklusif dan responsif terhadap kebutuhan serta aspirasi peserta didik. Pendekatan ini memperluas peran sekolah dalam merancang dan melaksanakan kurikulum dengan mempertimbangkan konteks lokal, serta melibatkan partisipasi aktif peserta didik.

Dalam konsep kurikulum merdeka, sekolah tidak hanya menjadi lembaga pendidikan yang terisolasi, melainkan juga menjadi pusat kegiatan yang berinteraksi erat dengan masyarakat di sekitarnya. Peran Kurikulum Merdeka dalam meningkatkan keselarasan antara guru dan siswa di sekolah memiliki arti besar. Pertama, dengan memberikan kebebasan yang lebih besar kepada sekolah dalam merancang kurikulum, kurikulum merdeka memungkinkan sekolah untuk mempertimbangkan kebutuhan dan konteks lokal dalam proses pembelajaran. kurikulum yang relevan dengan realitas masyarakat di sekitar sekolah dapat memotivasi peserta didik karena mereka dapat melihat keterkaitan langsung antara pelajaran di sekolah dan kehidupan sehari-hari. Kedua, melibatkan masyarakat dalam merancang dan melaksanakan kurikulum memperkuat hubungan antara sekolah dan masyarakat. Dengan mengadopsi pendekatan partisipatif, kurikulum merdeka memungkinkan masyarakat untuk menyampaikan aspirasi, memberikan masukan, dan berkontribusi secara aktif dalam pengembangan kurikulum. Hal ini tidak hanya meningkatkan pemahaman dan dukungan masyarakat terhadap pendidikan, tetapi juga memperkuat komitmen sekolah dalam memenuhi harapan dan kebutuhan masyarakat. Selain itu, kurikulum merdeka juga mendorong pengembangan kompetensi holistik pada peserta didik. Fokus kurikulum pada

pengembangan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kerja sama, dan kewirausahaan membantu peserta didik untuk mempersiapkan diri menghadapi tantangan dunia nyata. Oleh karena itu, kurikulum merdeka tidak hanya menghasilkan individu yang cerdas secara akademis, tetapi juga individu yang memiliki kemampuan dan sikap yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Dengan adanya pemahaman yang lebih mendalam tentang peran Kurikulum Merdeka, diharapkan dapat mendorong perubahan positif dalam sistem pendidikan dan memperkuat kolaborasi yang harmonis antara guru dan siswa di sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pandangan dan sikap guru dan siswa terhadap kurikulum merdeka, menilai partisipasi serta keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan, mengevaluasi dampak kurikulum merdeka terhadap hubungan antara masyarakat dan sekolah, dan mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi harmonisasi antara guru dan siswa dalam konteks Kurikulum Merdeka.

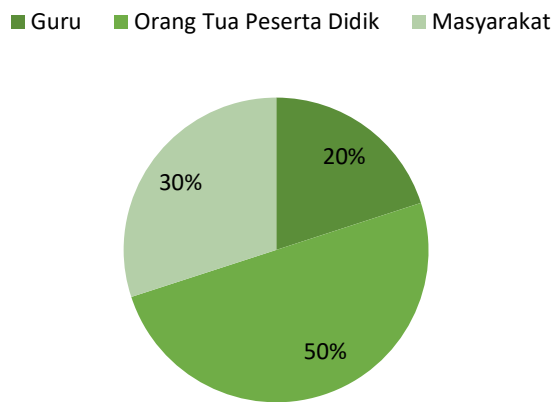
METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian kuantitatif, yang didasarkan pada populasi atau sampel tertentu, yang dilakukan melalui pengumpulan data menggunakan berbagai instrumen penelitian, dan analisis data statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah dibuat. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah teknik kuesioner. Peneliti telah membuat beberapa pertanyaan melalui google form yang telah disebar kebeberapa sampel dalam penelitian ini. Kuesioner tersebut berisi pertanyaan yang berhubungan dengan pendapat guru dan orang tua siswa serta masyarakat luas terhadap peran kurikulum merdeka dalam meningkatkan keserasian antar pendidik dan peserta didik di sekolah dasar.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurikulum merdeka berperan penting dalam mengkoordinasikan hubungan antara sekolah dan masyarakat. Analisis korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara partisipasi masyarakat dalam pengembangan kurikulum dengan harmonisasi hubungan sekolah-masyarakat. Selain itu, analisis regresi menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam penilaian kurikulum dan kolaborasi antara sekolah dan komunitas lokal mempunyai dampak yang signifikan terhadap keselarasan hubungan sekolah-masyarakat. Berdasarkan hasil data yang

diperoleh yaitu: Penelitian ini didasarkan pada materi konkrit. Data kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan data konkrit (*positivisme*), yang mana berisikan informasi berupa angka-angka yang bersifat statistik terukur sebagai alat tes perhitungan yang berkaitan dengan masalah yang sedang dipelajari. Filsafat positivis digunakan pada populasi atau sampel tertentu (Sugiyono, 2018:13). Populasi adalah suatu wilayah umum yang terdiri dari objek-objek yang mempunyai ciri-ciri tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2018;117). Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu meliputi guru yang berjumlah 6 orang atau 20%, orang tua peserta didik berjumlah 15 orang atau 50%, dan masyarakat berjumlah 9 orang atau 30%, yang mana total keseluruhan populasi yaitu berjumlah 30 responden.



Gambar 1 Diagram Perbandingan Guru, Orang Tua Siswa, dan Masyarakat

Sampel adalah bagian jumlah dan karakteristik populasi. Dan ukuran sampelnya adalah pengukuran yang dilakukan untuk menentukan ukuran sampel dalam penelitian (sugiyono, 2018;118). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *random sampling*. Pengambilan sampel secara acak dikatakan sederhana karena pengambilan sampel populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan stratifikasi populasi. Cara ini digunakan apabila anggota populasi dianggap homogen(sugiyono, 2018;120). Dalam survey ini diperoleh informasi dari responden yang mengetahui pengertian dari istilah “kurikulum merdeka”, kurang lebih 52,9% dari 30 responden memahami konsep kurikulum merdeka. Dan terbukti kurikulum merdeka mampu meningkatkan konsistensi sekolah dan masyarakat dengan jumlah persentase sebesar 52,9%. Bahkan sebagian besar dari mereka terlibat aktif dalam hubungan sekolah, mereka juga mengatakan bahwa

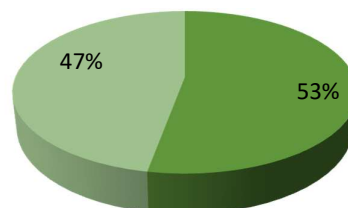
keberadaan kurikulum merdeka membawa perubahan dalam hubungan antara pendidik dan peserta didik di sekolah. Dan dalam hubungan antara pendidik dan peserta didik di sekolah itu sendiri harus ada komunikasi yang berkesinambungan dari kedua belah pihak yaitu antara pendidik dan peserta didik di sekolah serta masyarakat.

Nantinya, kerjasama yang baik antar pihak bisa berkembang. Dari hasil analisis terlihat bahwa kurikulum merdeka berpengaruh terhadap integrasi sekolah dan para guru serta siswa. Perlu kita pahami bahwa memiliki kurikulum merdeka memberikan dampak positif bagi guru dan siswa. Dan membawa perubahan besar bagi guru, siswa dan masyarakat. Selain pengaruhnya yang besar terhadap kehidupan, juga hubungan antara pendidik dan peserta didik di sekolah. Kurikulum merdeka ini dapat mempererat hubungan antara pendidik dan peserta didik di sekolah serta masyarakat. Karena kurikulum merdeka ini dapat menarik simpati masyarakat khususnya di bidang pendidikan yang akan membawa banyak perkembangan kedepannya mengenai pembelajaran peserta didik.

Menurutmu, apakah kurikulum merdeka telah memperkuat hubungan antara pendidik dan peserta didik di sekolah?

30 jawaban

■ Ya ■ Tidak



Gambar 2 Persentase Kurikulum Merdeka Antara Pendidik Dan Peserta Didik Di Sekolah

Memperkuat hubungan antara pendidik dan peserta didik di sekolah serta masyarakat melalui kurikulum merdeka ini memiliki banyak hal penting. Kurikulum merdeka dapat meningkatkan mutu sekolah, walaupun mutu sekolahnya bagus, otomatis akan menarik minat masyarakat. Kemudian hubungan antara sekolah dan masyarakat akan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian ini memberikan gambaran yang jelas tentang peran penting kurikulum merdeka dalam mengoordinasikan hubungan antara sekolah dan masyarakat. Hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pengembangan kurikulum berkorelasi positif dengan harmonisasi hubungan sekolah-masyarakat. Begitu juga, analisis regresi menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam penilaian kurikulum dan kolaborasi dengan komunitas lokal memiliki dampak signifikan terhadap keselarasan hubungan sekolah-masyarakat. Kurikulum merdeka dinilai memiliki pengaruh positif terhadap konsistensi sekolah dan masyarakat, meningkatkan integrasi sekolah, guru, dan siswa. Dampak positif ini juga terlihat dalam perubahan hubungan antara pendidik dan peserta didik di sekolah. Komunikasi yang berkesinambungan antara pihak-pihak tersebut menjadi kunci penting dalam memperkuat hubungan dan meningkatkan partisipasi masyarakat. Melalui kurikulum merdeka, terlihat bahwa hubungan yang baik antara pendidik, peserta didik, dan masyarakat dapat berkembang. Kurikulum merdeka tidak hanya meningkatkan mutu sekolah, tetapi juga memiliki potensi untuk menarik minat masyarakat. Dengan demikian, terbentuklah hubungan yang positif antara sekolah dan masyarakat. Kesimpulannya, kurikulum merdeka memiliki peran strategis dalam mempererat hubungan antara pendidik dan peserta didik di sekolah serta masyarakat, membawa dampak positif terhadap kualitas pendidikan dan partisipasi masyarakat dalam pengembangan kurikulum.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, I. G. N. W. (2021). "Peran Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Kolaborasi Antara Sekolah dan Masyarakat". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 1-11
- Dewi, A. (2023). "Peran Kurikulum Merdeka dalam Mengembangkan Keterampilan Lokal pada Pendidikan Dasar". *Jurnal Pendidikan Lokal*, Vol. 4. No 2.
- Fitriani, S. (2023). "Pengaruh Kurikulum Merdeka terhadap Partisipasi Masyarakat" dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Masyarakat*, Vol. 10. No 1
- Sari, Y. A., & Nugraha, I. G. A. B. (2022). "Peningkatan Harmonisasi Antara Sekolah dan Masyarakat Melalui Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Atas". *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 11(1), 78-89.
- sugiyono. *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. alfabeta, 2018.

- Sulistiyo, H. B., dan Dwiyo, W. (2022). "Penerapan Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan Kepuasan Belajar Mahasiswa di Perguruan Tinggi". Jurnal Penelitian Pendidikan, 19(2), 240-248.
- Suryadi, Dedi, dan Wahyudin, U. (2021). "Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar". Jurnal Pendidikan Karakter, 11(1), 69-78.
- Wulandari, N. K., & Sudira, I. B. G. (2022). "Penguatan Hubungan Antara Masyarakat dan Sekolah Melalui Kurikulum Merdeka". Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini, 2(2), 115-126.